



STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN OLEH BAZNAS KOTA JAMBI MELALUI PROGRAM JAMBI KOTA CERDAS

Novita Dewi Pertiwi

novitadewipertiwi14@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

A. A. Miftah

miftah@uinjambi.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Ahmad Syahrizal

ahmadsyahrizal663@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: novitadewipertiwi14@gmail.com

Abstract. *This thesis discusses the problems, namely: What is the strategy for managing zakat for education by Baznas Jambi City through the Jambi Smart City Program, what are the supporting and inhibiting factors for managing zakat for education at BAZNAS Jambi City and what is the impact of managing zakat for education at BAZNAS Jambi City. With the aim of knowing the strategy for managing zakat for education by the Jambi City Baznas through the Jambi Smart City program, the supporting factors for zakat management at the Jambi City BAZNAS, and the influence of zakat on education at the Jambi City BAZNAS. This research uses descriptive qualitative research methods. The results of this research are that, there is a four-stage strategy for managing zakat in BAZNAS Jambi City which consists of planning, organizing, crucial mobilization in collection and distribution, and supervision. The supporting factor for Jambi City BAZNAS is the official and only body formed by the government, the Jambi City BAZNAS Official Website Portal, apart from through social media such as Instagram, Facebook and YouTube. And transfer payments are QR Code or QRIS. Meanwhile, the inhibiting factors are internal obstacles in collecting zakat funds, namely lack of public awareness, the traditional practice of people paying zakat directly and BAZNAS Jambi City having to compete with other zakat management institutions. The impact of zakat management for education at BAZNAS can help the community with their educational needs and ensure the sustainability of educational programs as an intergenerational accountability in Jambi City.*

Keywords: *Management Strategy, BAZNAS, Zakat*

Abstrak. Skripsi ini membahas permasalahan, yaitu : Bagaimana Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Kota Jambi Melalui Program Jambi Kota Cerdas, Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan zakat untuk pendidikan di BAZNAS Kota Jambi dan Bagaimana dampak pengelolaan zakat untuk pendidikan di BAZNAS Kota Jambi. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat untuk pendidikan oleh baznas kota jambi melalui program jambi kota cerdas, faktor pendukung pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Jambi, dan pengaruh zakat terhadap pendidikan di BAZNAS Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini bahwa, terdapat Strategi empat tahap pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Jambi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan yang krusial dalam pengumpulan dan penyaluran, serta pengawasan. Faktor pendukung Baznas Kota Jambi adalah Badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk pemerintah, Portal Website Resmi BAZNAS Kota Jambi, Selain melalui melalui sosial media seperti instagram, facebook dan youtube. Dan pembayaran transfer yaitu QR Code atau QRIS. sedangkan Faktor penghambat adalah kendala internal pengumpulan dana zakat, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, praktek tradisional masyarakat yang membayar zakat secara

*STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN OLEH BAZNAS KOTA JAMBI
MELALUI PROGRAM JAMBI KOTA CERDAS*

langsung dan BAZNAS Kota Jambi harus bersaing dengan lembaga pengelolaan zakat lainnya. Dampak pengelolaan zakat untuk pendidikan di BAZNAS dapat membantu masyarakat dalam kebutuhan pendidikan dan menjamin keberlangsungan program pendidikan sebagai pertanggungjawaban antar generasi yang berada di Kota Jambi.

Kata kunci : Strategi Pengelolaan, BAZNAS, Zakat

LATAR BELAKANG

Zakat merupakan ibadah maaliyah ijtimai'iyah yang menempati tempat strategis dan menentukan dalam pembangunan kesejahteraan rakyat. Semoga Zakat bukan hanya ibadah vertikal kepada Allah, tetapi Zakat adalah bentuk ibadah horizontal. Zakat memiliki kepentingan strategis yang penting dari perspektif ajaran Islam dan dari perspektif pembangunan kesejahteraan umat. Secara sosiologis, kewajiban membayar zakat merupakan wujud solidaritas sosial. Rasa kemanusiaan yang adil dan bertanggung jawab yang peduli dengan perasaan orang lain yang sedang mengalami kesulitan dalam hidup.

Di Indonesia, tidak semua orang beruntung dalam hidup, ada yang kebutuhan materialnya tidak dapat dipenuhi sehingga menimbulkan kesulitan dalam kehidupan sehari-hari, ada juga yang rela putus sekolah karena kendala keuangan dan berbagai masalah ekonomi lainnya. Kebutuhan dasar seseorang makanan dan minuman, pakaian, dan perumahan sekunder semuanya dapat dipenuhi melalui kesejahteraan.

Ada dua jenis zakat, zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah merupakan kewajiban setiap muslim. Bayar kapan saja sebelum Idul Fitri. Kedua, ada zakat (mal) harta, zakat jenis ini dilakukan oleh umat Islam yang memiliki harta yang memenuhi syarat-syarat tertentu, dicairkan dan diangkut.

Sebagai sarana untuk mensejahterakan umat, khususnya golongan mustahik, zakat akan dikelola oleh lembaga-lembaga keagamaan. Di Indonesia sebelum UU Pengelolaan Zakat 1999, lembaga pengelola zakat banyak bentuknya, mulai dari masjid, yayasan keagamaan Islam bahkan zakat yang dikelola negara. Lahirnya undang-undang pengelolaan zakat pada tahun 1999 merupakan tonggak baru dalam pengelolaan zakat di Indonesia. Masyarakat muslim Indonesia, maka yang kedua disebut Lembaga Amir Zakat. Zakat (BAZ) adalah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah untuk mengelola zakat.

Kota Jambi adalah kota yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Seharusnya Kota Jambi lebih berkembang karena di dalam ajaran agama Islam umat muslim mengenal istilah zakat sebagai salah satu rukun Islam yang harus dilakukan dan menjadi kewajiban bagi umat muslim. Dengan demikian, maka seharusnya Kota Jambi lebih makmur dengan memanfaatkan pengelolaan zakat yang baik akan tetapi sampai saat ini Kota Jambi termasuk Kota yang angka kemiskinannya masih tinggi, pada tahun 2021 persentase tingkat kemiskinan di Kota Jambi adalah 7,62%.

Penyaluran dana zakat oleh BAZNAS Kota Jambi dipertanyakan karena tingkat kemiskinan kota yang tinggi. Hal ini dikarenakan masyarakat miskin di Kota Jambi seharusnya dapat mengambil manfaat dari penyaluran dana zakat. Oleh karena itu, menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah Kota Jambi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan satu-satunya badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 dan mempunyai tugas dan fungsi mengumpulkan, menyalurkan, dan menyalurkan zakat. (ZIS) secara nasional.

*STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN OLEH BAZNAS KOTA JAMBI
MELALUI PROGRAM JAMBI KOTA CERDAS*

Pengelolaan zakat merupakan suatu sistem yang menyeluruh yang mencakup mekanisme pengelolaan dana dan tata kelola kelembagaan (profesionalisme individu dan lembaga). Manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat disahkan untuk menggantikan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, yang diharapkan dapat memberikan kepastian dan akuntabilitas baru bagi pemerintah untuk mengelola lembaga zakat dan mengkoordinasikan kepentingan para pemangku kepentingan. Menurut metode zakat, pengelolaan zakat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan: 1. Pengelolaan zakat meningkatkan manfaat yang diwujudkan oleh zakat. 2. Kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Kajian ini mengeksplorasi pemanfaatan zakat dan bagaimana Indonesia dapat mengembangkan kebijakan untuk melembagakan zakat agar dapat berfungsi secara optimal dan mewujudkan potensi besar pemanfaatan zakat.

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia, yang berarti setiap orang Indonesia layak mendapatkannya dan harus selalu berkembang di dalamnya, pendidikan tidak akan pernah ada habisnya, dan pendidikan pada umumnya memiliki makna proses kehidupan dalam perkembangan setiap individu. Untuk hidup dan bergerak. Jadi sangat penting untuk menjadi orang yang berpendidikan. Rakyat diajarkan untuk menjadi orang yang berguna baik bagi negara, kesatuan NKRI, maupun bangsa.

Hal ini dibuktikan dengan konsep pendidikan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana edukatif dan praktis agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, dan moral. Luhur serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Secara sederhana dan umum, pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan dan mengembangkan potensi bawaan seseorang, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai dan standar yang terdapat dalam masyarakat.

Tabel 1
Data Penerimaan dan Pengeluaran Dana Zakat
BAZNAS Kota Jambi

Tahun	Penerimaan	Persen Perubahan	Pengeluaran	Persen Perubahan
2015	Rp.1.039.771.309,29		Rp.1.010.842.526,00	
2016	Rp.1.522.421.593,71	46%	Rp.1.615.536.163,00	60%
2017	Rp.2.520.123.122,57	66%	Rp.2.455.955.158,00	52%
2018	Rp.3.177.440.144,56	26%	Rp.2.608.907.700,00	6%
2019	Rp.5.252.167.211,71	65%	Rp.4.686.259.550,00	80%
2020	Rp.6.547.519.664,00	25%	Rp.6.664.912.225,00	42%
2021	Rp.5.390.464.452,21	-18%	Rp.6.111.240.470,00	-8%

Sumber: BAZNAS Kota Jambi

Keterangan: 2021/Oktober

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat total penerimaan dan pengeluaran BAZNAS Kota Jambi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Namun target yang ditetapkan oleh Baznas Kota Jambi masih jauh dari realisasi penerimaan zakat tersebut. Target yang ditetapkan Baznas Kota Jambi yaitu 10 miliar rupiah tetapi yang baru terealisasikan sebesar 8 miliar rupiah dana zakat Baznas Kota Jambi belum mencapai target yang diinginkan yaitu 10 miliar rupiah.

*STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT UNTUK PENDIDIKAN OLEH BAZNAS KOTA JAMBI
MELALUI PROGRAM JAMBI KOTA CERDAS*

Potensi dana zakat di Kota Jambi, Jika seluruh masyarakat membayar zakat di Baznas Kota Jambi dana zakat berkisaran 30 miliar rupiah. Sumber dana zakat yang diterima Baznas Kota Jambi berasal dari Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Jambi memiliki tanggung jawab yang besar untuk menggali potensi dana yang berasal dari umat Islam. Potensi dana yang besar dari umat Islam ini dapat dimanfaatkan untuk mempercepat proses pengembangan kualitas kehidupan manusia. Namun potensi tersebut belum mampu dihimpun secara maksimal karena adanya berbagai pandangan, sikap dan pemahaman yang berbeda di antara muzaki tentang penyaluran zakat, infaq dan shadaqah. Potensi zakat sebagai sumber keuangan Islam ini masih dibutuhkan kerja keras untuk menghimpunnya.

Tabel 2
Data Penyaluran Zakat Untuk
Biaya Pendidikan

Tahun	Jumlah	Persen Perubahan
2015	Rp. 416.100.000,00	-
2016	Rp. 440.700.000,00	6%
2017	Rp. 803.500.000,00	82%
2018	Rp. 1.033.900.000,00	29%
2019	Rp. 1.540.500.000,00	49%
2020	Rp. 2.327.400.000,00	51%
2021	Rp. 2.066.600.000,00	-11%

Sumber: BAZNAS Kota Jambi

Berdasarkan uraian tabel diatas dapat kita lihat data penyaluran dana zakat untuk pendidikan setiap tahunnya selalu meningkat. Dengan meningkatnya penyaluran dana zakat tersebut membuat lembaga BAZNAS Kota Jambi bisa menyalurkan lebih banyak bantuan pendidikan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Problem tentang pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Jambi saat ini yaitu terdapat dua hal. Pertama, dari segi sistem pengumpulannya yang belum optimal. Sebab banyak masyarakat di Kota Jambi enggan membayar zakat ke Lembaga Amil Zakat (LAZ) karena mereka kurang percaya terhadap Lembaga Amil Zakat. Mereka lebih memilih membayar zakat langsung ke mustahiq. Kedua, dari segi pendistribusian atau pembagian yang belum optimal. Sebab banyak masyarakat di Kota Jambi yang kurang mampu dan layak menerima zakat untuk terjaminnya keberlangsungan pendidikan. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Jambi memiliki program jambi kota cerdas untuk membantu para siswa dan mahasiswa yang kurang mampu agar dapat memberikan keringanan dan memfasilitasi dalam mengakses pendidikan agar ilmu yang didapat, dapat berkembang luas lagi dan bermanfaat bagi banyak orang di masa depan. Karena generasi yang cerdas akan lahir bukan dari kaya miskinnya seseorang, melainkan dari keinginan yang kuat dan semangat rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan adanya prestasi dan semangat ingin tahu yang tinggi, maka akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Zakat

Menurut Yusuf Qardhawi, Zakat adalah bagian harta tertentu yang dikeluarkan dan diserahkan kepada orang-orang tertentu atas perintah Allah. Zakat adalah rukun Islam yang ketiga dan setiap muslim wajib jika memiliki harta yang cukup. Setelah seorang mukmin menunaikan

zakat, jiwanya dapat dibersihkan dari kikir dan dosa, harta keluarga dan warisannya diberkari, dan harta haramnya dapat dibersihkan.

Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan

Pemberdayaan zakat terkait pendidikan termasuk dalam kategori zakat konsumtif kreatif. Beasiswa dan bantuan keuangan untuk pendidikan adalah sarana yang paling umum. Biasanya, lembaga pendidikan Islam yang ada, seperti Madrasah swasta, membutuhkan bantuan. buku dan referensi, serta kebutuhan lain selain bantuan keuangan. Tingkat kehidupan sosial dalam komunitas Islam adalah masalah lain. Sebagian besar masih di bawah garis kecukupan, sehingga banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikan atau bahkan putus sekolah. Dalam konteks pemanfaatan zakat, konsep atau program tertentu harus digunakan untuk menyelesaikan masalah seperti ini, sesuai dengan ajaran Islam.

Sumbangan kepada yayasan atau organisasi pendidikan dapat digunakan untuk melaksanakan program dalam hal ini. Sumbangan dapat berupa uang yang seluruhnya dikelola oleh pengelola atau dalam bentuk fasilitas pendidikan yang bersifat mendesak. Bantuan dapat diberikan secara acak sebagai cara untuk merangsang atau secara berkala untuk meningkatkan standar pendidikan. Selain itu, hal ini dapat diwujudkan dengan memberikan beasiswa kepada anak-anak kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan minimal sembilan tahun pendidikan dasar.

Program Jambi Kota Cerdas

1. Bantuan Kepada Siswa/i SD/MI dan DTA Negeri dan Swasta Sederajat
2. Bantuan Kepada Siswa/i SMP/MTS Negeri dan Swasta Sederajat
3. Bantuan Kepada Siswa/i MA Negeri dan Swasta Sederajat
4. Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Mahasiswa S1 Khusus Mudim
5. Program Keluarga Sukses (Pembiayaan Kuliah Sampai Sarjana)
6. Transportasi Guru Pendamping Siswa/i Penerima Bantuan Biaya Pendidikan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif.

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BAZNAS Kota Jambi yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.4B & 4D RT 55, Jelutung, Kec. Jelutung, Kota Jambi. Dan Objek penelitian adalah Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pendidikan Oleh Baznas Kota Jambi Melalui Program Jambi Kota Cerdas. Alasan peneliti memilih baznas Kota Jambi sebagai tempat dan objek penelitian, karena peneliti melihat lembaga tersebut memiliki sistem manajemen yang baik terutama pada strategi pengelolaan zakat yang menjadi fokus peneliti

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil dengan metode wawancara. Data sekunder didapat dari literature atau dokumen-dokumen baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan terkait tema penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pihak BAZNAS Kota Jambi. Data Sekunder adalah merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan peneliti dengan berbagai teknik yaitu melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi.

Metode observasi dengan melihat langsung ke lokasi penelitian yaitu di BAZNAS kota Jambi untuk mendapatkan data penyaluran dana zakat untuk pendidikan. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada wawancara kali ini yang menjadi informan adalah Bapak Drs. H. Syamsir Naim selaku Ketua Baznas Kota Jambi, Bapak Ahmad Ziyadi, S.Sy selaku Kepala Bagian Pengumpulan, dan Bapak Miswar Batubara selaku Wakil Ketua II Pendistribusian Baznas Kota Jambi. Teknik Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Metode Pengecekan Keabsahan Data/Triangulasi

Penelitian ini menggunakan Uji Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Metode Analisis Data

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Jambi bergantung pada peraturan, Alquran dan Hadits dalam melaksanakan peraturan pengurus zakat. BAZNAS Kota Jambi membawahi zakat, namun BAZNAS juga membawahi infak dan sedekah. Zakat yang dibina oleh BAZNAS Kota Jambi adalah zakat fitrah dan zakat mal. Wajib zakat fitrah ini hanya dilakukan pada bulan suci Ramadhan. Penerimaannya diberikan kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ) di wilayah setempat yang berada di bawah pengawasan BAZNAS. Tujuan dari zakat fitrah ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik, seperti memenuhi kebutuhan belanja sehari-hari (konsumtif). Untuk sementara, penyelenggaraan zakat mal diawasi langsung oleh BAZNAS sebagai organisasi pengelola zakat. zakat mal merupakan suatu kewajiban yang diberikan oleh orang yang mampu membayarnya. Petugas yang melakukan tugas serupa bertugas menyusun daftar calon muzakki yang meliputi pejabat, pengusaha, pegawai, masyarakat, atau jemaah pada lembaga yang bersangkutan. zakat mal merupakan suatu kewajiban yang diberikan oleh orang yang mampu membayarnya. Dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kota Jambi berdasarkan beberapa tahapan yaitu :Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan/penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

faktor pendukung dan penghambat pengelolaan zakat, terdapat strategi penghimpunan zakat yang bertujuan untuk memaksimalkan penghimpunan. Sistem pengumpulan dan pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Jambi yaitu : pertama Membentuk Unit Pengumpulan Zakat di beberapa tempat agar memudahkan pengumpulan zakat, kedua Pembuatan rekening Bank untuk pengumpulan zakat, ketiga Membuat database daftar Muzakki dan melakukan Kerjasama dengan PEMDA, BUMN, BUMD, sekolah, perguruan tinggi dan masjid melalui UPZ, keempat Melakukan sosialisasi baik itu ke instansi, masyarakat dan ataupun media cetak, dan kelima Menerapkan

Layanan Jemput zakat agar memudahkan bagi muzakki yang memiliki kesibukan dan tidak punya waktu untuk membawa langsung ke BAZNAS.

Dampak pengelolaan zakat untuk pendidikan di BAZNAS pengumpulan dana zakat dapat meningkatkan angka maupun jumlah mustahik yang akan dibantu sedangkan dampak dalam pendistribusian dapat membantu masyarakat dalam kebutuhan pendidikan dan menjamin keberlangsungan program pendidikan sebagai pertanggungjawaban antar generasi yang berada di Kota Jambi.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Strategi empat tahap pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Jambi yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan yang krusial dalam pengumpulan dan penyaluran, serta pengawasan. Pada segi pengumpulan zakat pada BAZNAS Kota Jambi sumber dana penerimaannya berasal dari zakat, infak dan sedekah. Zakat ini terbagi atas 2 zakat fitrah dan zakat maal. zakat fitrah sendiri fungsinya kesejahteraan saja dan dikeloah pada bulan ramadhan dan maal sumber dana terbesar berasal dari ASN. Pada segi Pendistribusian pada BAZNAS Kota Jambi bersifat Konsumtif dan Produktif dimana Zakat yang bersifat Produktif bertujuan untuk peningkatan pendidikan masyarakat melalui program pendidikan yang tersebar di wilayah Kota Jambi.
2. Faktor pendukung Baznas Kota Jambi adalah pertama Badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001, Kedua Portal Website Resmi BAZNAS Kota Jambi yang digunakan untuk memberikan berbagai informasi baik program maupun penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak dan shadaqoh, Ketiga Selain melalui portal Website, BAZNAS Kota Jambi juga memberikan informasi mengenai zakat melalui sosial media seperti instagram, facebook dan youtube. Keempat BAZNAS Kota Jambi juga melayani pembayaran melalui online dan digital yaitu melalui pembayaran transfer yaitu QR Code atau QRIS. Dan Faktor penghambat adalah kendala internal pengumpulan dana zakat, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat, praktek tradisional masyarakat yang membayar zakat secara langsung dan BAZNAS Kota Jambi harus bersaing dengan lembaga pengelolaan zakat lainnya.
3. Dampak pengelolaan zakat untuk pendidikan di BAZNAS dapat membantu masyarakat dalam kebutuhan pendidikan dan menjamin keberlangsungan program pendidikan sebagai pertanggungjawaban antar generasi yang berada di Kota Jambi.
4. Saran peneliti adalah Kepada Pemerintah, agar menerapkan kerja sama yang baik dengan pihak BAZNAS utamanya dalam penerapan peraturan yang tegas mengenai pembayaran zakat.
5. BAZNAS Kota Jambi agar memperbanyak sosialisasi dan motivasi kepada masyarakat, mengenai perhitungan zakat dan pentingnya membayar zakat. Serta agar lebih memperbanyak dan memperbaharui info tentang pengelolaan ZIS dan BAZNAS pada website resminya agar masyarakat dapat lebih mudah mengetahui lebih banyak mengenai BAZNAS Kota Jambi.
6. Kepada Masyarakat, agar lebih peduli lagi mengenai kewajiban berzakat dan mendukung kegiatan baznas seperti menghadiri ketika sosialisasi tentang ZIS yang diadakan oleh pihak BAZNAS.

DAFTAR REFERENSI

- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'anulkarim dan Terjemah Perkata Transliterasi Latin Dilengkapi Dengan Pedoman Transliterasi, Hadis Sahih, Ashabun Nuzul dan Indeks Al-Qur'an*. PT Dinamika Cahaya Pustaka, 2019
- Pangiuk, Ambok. *Pengelolaan Zakat Di Indonesia*. Jl. Kamp. Srigangga, Tiwugalih, Praya NTB.: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Sugiyono, Prof. DR. *Metode Penelitian Kualitatif*. 3 Ed. Bandung: CV ALFABETA, 2020.
- Hafidhudin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern - Google Books*, 2022.
- Tim Lembaga Beasiswa Baznas. *Belajar Dari Kesalahan Belajar Dari Masa Lalu Di Hari Ini Untuk Masa Depan*, n.d.
- Abubakar, Adnan. "Pemberdayaan Zakat Untuk Pendidikan" 2 (2015): 10.
- Artis. "Strategi Pengelolaan Zakat Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Miskin Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru" 28, no. 2 (Desember 2017): 55–68.
- Aziz, Alfin, and Muhammad Iqbal Fasa. "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Baznas Kota Bandar Lampung)" 15, no. 01 (2022): 8.
- Aziz, Muhammad. "Pengelolaan Zakat Untuk Membangun Kesejahteraan Umat Dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah," 2020, 21.
- Bahru, Amelia Ananda. "Manajemen Zakat Dan Wakaf 'Zakat Produktif,'" n.d., 18.
- Bara, AL, Riyan Pradesyah, and Nurman Ginting. "Strategi Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Zakat Muhammadiyah Kota Medan)" 30, no. 02 (2019).
- Beik, Irfan Syauqi, and Izzatul Mabniyyah Alhasanah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Dan Pemilihan Tempat Berzakat Dan Berinfak." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2012.
- Hakim, Arif Rahman, Suyud Arif, and Hidayah Baisa. "Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)" 5, no. 2 (2014): 30.
- Hidayat, Andi, and Mukhlisin Mukhlisin. "Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no. 3 (November 19, 2020): 675.
- Huda, Miftahul. "Analisis Strategi Pengelolaan Zakat Untuk Pemberdayaan Masyarakat Di Baitul Maal Hidayatullah Yogyakarta." . . E 03, no. 02 (2020): 23.
- Ibrahim, Mohd Faisol. "Perbandingan Tagihan Zakat Sebagai Alat Kewangan Sosial Islam Bagi Membantu Golongan Al-Gharimin Oleh LZS Dan Baitulmal Maiwp" 3, no. 2 (2020): 10.

- Iqbal, Muhammad. "Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20, no. 1 (February 7, 2019): 26–51.
- Muklisin, Muklisin. "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif (Studi Kasus Pada Baznas Kabupaten Bungo)." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 17, no. 2 (December 31, 2018): 205.
- Priono, Hendro "Strategi Pengumpulan Zakat, Infak Dan Sadaqah Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Banyumas," n.d.2018
- Rosa. "Strategi Pengelolaan Zakat Pada Baznas Kota Polopo Terhadap Peningkatan Produktivitas Dan Kesejahteraan Masyarakat : Perspektif Hukum Islam," n.d.2021
- Safitri, Ririn. "Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2021 M/1443 H," n.d., 120.
- Tambunan, Jannus. "Memaksimalkan Poemaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat" 2, no. 1 (2021): 14.
- Winarsih, Titik, M Subhan, and Titin Agustin Nengsih. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Rantau Kembang Kabupaten Tebo Tahun 2018 – 2020" 3 (2022): 16.
- Yayan Alpian, Sri Wulan Anggraeni, Unika Wiharti, and Nizmah Maratos Soleha. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia." *Jurnal Buana Pengabdian* 1, no. 1 (August 15, 2019): 66–72.
- Kota Jambi, Badan Pusat Statistik (BPS), n.d.
- Batubara, Miswar. Wawancara, 4 April 2023, Pukul 10.47 wib, n.d.
- Naim, Drs.H.Syamsir. Wawancara, 5 September 2022, Pukul 10.05 wib, n.d.
- Ziyadi, Ahmad. Wawancara, 27 Januari 2023, Pukul 14.05 wib, n.d.